



**HUBUNGAN SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN
HAMA TERPADU (SLPHT) TERHADAP PERILAKU
PETANI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN
JERUK SIAM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk menyelesaikan Program sarjana pada
Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh :

Ken Paramitakirti
NIM. 021510201039

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

SKRIPSI BERJUDUL

**HUBUNGAN SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN
HAMA TERPADU (SLPHT) TERHADAP PERILAKU
PETANI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN
JERUK SIAM**

Oleh:

Ken Paramitakirti
NIM. 021510201039

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Ir. Sri Subekti, MSi.
(DPU)

Dosen Pembimbing Anggota : Djoko Soejono, SP, MP
(DPA)

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Hubungan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) terhadap Perilaku Petani dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juli 2006
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji
Ketua,

Ir. Sri Subekti, MSi
NIP. 131 918 174

Anggota I

Anggota II

Djoko Soejono, SP, MP
NIP. 132 164 097

Lenny Widjyanthi, SP, MSc
NIP. 132 103 160

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS
NIP. 130 531 982

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Pertanian
Universitas Jember :

Nama : Ken Paramitakirti
NIM : 021510201039
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Dosen Wali : Anik Suwandari, SP, MP.
Alamat : Jl. Mastrup II/No.31

Menyatakan bahwa :

1. Penelitian Hubungan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) terhadap Perilaku Petani dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam ini belum pernah diteliti.
2. Penyusunan KIT ini dilaksanakan sendiri tanpa mencontek pada KIT yang lain, kecuali yang disadur berdasarkan sumber yang tercantum pada daftar pustaka dalam KIT ini.
3. Saya sanggup atau bersedia menerima sanksi apabila KIT ini merupakan hasil mencontek.

Jember, 28 Juli 2006
Yang Menyatakan,

Ken Paramitakirti
NIM. 021510201039

RINGKASAN

Hubungan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) terhadap Perilaku Petani dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam. Ken Paramitakirti, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Pengembangan pertanian dalam kurun waktu lima tahun terakhir mulai diarahkan pada komoditas hortikultura. Dimana dengan pengembangan agribisnis hortikultura tersebut diyakini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin meningkatnya produksi buah-buahan selama lima tahun terakhir. Dampak pengembangan agribisnis hortikultura tersebut adalah adanya serangan OPT yang menyebabkan kehilangan hasil pada beberapa komoditas hortikultura. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya kegiatan perlindungan hortikultura pada komoditas yang dianggap potensial untuk dikembangkan.

Diantara beberapa macam tanaman hortikultura yang mengalami kehilangan hasil, salah satu yang menjadi prioritas oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Jember adalah buah jeruk. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya serangan CVPD pada Tahun 1998 yang mengakibatkan kematian tanaman jeruk siam di beberapa daerah di Kabupaten Jember. Beberapa daerah tersebut diantaranya adalah daerah Umbulsari, Semboro dan Bangsalsari. Pada ketiga daerah tersebut petani menanam jenis jeruk yang sama yaitu jeruk siam. Pada umumnya petani jeruk siam tidak dapat mengetahui apakah penyebab dari kerusakan yang terjadi pada tanaman jeruk siam, sehingga untuk mengatasinya petani seringkali memberikan penanganan yang kurang tepat. Dengan adanya kekhawatiran mengenai serangan OPT pada tanaman jeruk siam maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Jember mengadakan SLPHT Jeruk mulai tahun 2002.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) perilaku petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam, (2) hubungan faktor sosial ekonomi dengan perilaku petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam, (3) perbedaan produktivitas tanaman jeruk siam antara sebelum dan sesudah kegiatan SLPHT jeruk siam.

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja, yaitu Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, korelasional, dan komparatif sedangkan pengambilan contoh dilakukan secara *total sampling*. Data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara secara langsung dengan responden dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Analisis yang digunakan adalah analisis *Chi Square* dan deskriptif untuk mengetahui perilaku petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam. Analisis *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi dengan perilaku petani setelah SLPHT jeruk siam, dan analisis *Jenjang Bertanda Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan produktivitas tanaman jeruk siam sebelum dan sesudah SLPHT jeruk siam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Jumlah petani yang termasuk dalam kategori perilaku tinggi lebih banyak daripada jumlah petani yang termasuk dalam kategori perilaku rendah, (2) faktor yang memiliki hubungan dengan perilaku petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam adalah faktor luas lahan dan modal sedangkan faktor pendidikan, pengalaman, dan frekuensi kehadiran tidak memiliki hubungan dengan perilaku petani, (3) terdapat perbedaan produktivitas tanaman jeruk siam antara sebelum dan sesudah petani mengikuti SLPHT jeruk siam.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) terhadap Perilaku Petani dan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam**. Skripsi tersebut diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, yang telah menerima karya ini sebagai Karya Ilmiah Tertulis.
2. Ir. Sri Subekti, MSi, dan Djoko Soejono, SP, MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan dan koreksi sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Lenny Widjyanthi, SP, MSc selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi bagi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Mama, Papa, serta kakakku tercinta Mbak Rinda, yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rekan-rekan Sosek '02, yang telah memberikan tanggapan, saran, bantuan dan doa hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari yang telah memberikan bantuan selama pengambilan data.
7. Bapak PPL dan PHP di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari yang telah memberikan informasi dan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi.

Jember, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Budidaya Jeruk Siam.....	7
2.2 Pengendalian Hama Terpadu.....	9
2.3 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)....	14
2.4 Perilaku.....	16
2.5 Korelasi Rank Spearman.....	20
2.6 Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran.....	22
2.8 Hipotesis.....	26
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	28

3.5.1 Metode Deskriptif	28
3.5.2 Metode Korelasi Rank Spearman	29
3.5.3 Metode Jenjang Bertanda Wilcoxon.....	30
3.6 Definisi Operasional	31
BAB 4. GAMBARAN UMUM.....	33
4.1 Keadaan Geografis	33
4.2 Keadaan dan Jenis Penggunaan Tanah.....	34
4.3 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	35
4.3.1 Keadaan penduduk Menurut Umur	35
4.3.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	36
4.3.3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	37
4.4 Keadaan Pertanian	38
4.5 Prasarana Perhubungan.....	39
4.6 Kegiatan SLPHT Jeruk Siam di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari.....	39
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Perilaku Petani Setelah Mengikuti Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu Jeruk Siam	42
5.2 Hubungan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam.....	54
5.2.1 Hubungan Faktor Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam.....	54
5.2.2 Hubungan Faktor Pengalaman terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam	56
5.2.3 Hubungan Faktor Luas Lahan terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam	57
5.2.4 Hubungan Faktor Modal terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam	58
5.2.5 Hubungan Faktor Frekuensi Kehadiran terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam.....	60
5.3 Perbedaan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam Sebelum dan Sesudah SLPHT Jeruk Siam	61

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN 64

 6.1 Simpulan 64

 6.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
.1	Fokus Kegiatan Perlindungan Hortikultura pada Tahun 2001—2005	2
2	Perkiraan Kehilangan Hasil Karena Serangan OPT pada Tanaman Hortikultura Tahun 2001—2003	3
3	Rekomendasi Pemupukan Tanaman Jeruk Siam	12
4	Jumlah Populasi pada Desa Karangsono kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari	27
5	Penggunaan Tanah di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Tahun 2005	34
6	Jumlah Penduduk Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	35
7	Presentase Jumlah Penduduk Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Menurut Mata Pencaharian	36
8	Persentase Jumlah Penduduk Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Menurut Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2005	37
9	Komoditi dan Luas Areal Produksi di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	38
10	Prasarana Perhubungan di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Tahun 2005	39
11	Perilaku Petani Setelah Mengikuti Sekolah Lapang pengendalian Hama Terpadu Jeruk Siam.....	42
12	Korelasi Rank Spearman (Rs) Faktor-faktor Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Petani dalam Berusahatani Jeruk Siam.....	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	25
2	Pengetahuan petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam.....	47
3	Sikap petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam.....	49
4	Ketrampilan petani setelah mengikuti SLPHT jeruk siam	53

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rekapitulasi Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari.....	68
2	Hubungan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dengan Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari	69
3	Produktivitas Tanaman Jeruk Siam Sebelum dan Sesudah SLPHT jeruk siam di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari dan Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari	70
4	Hasil Analisis Uji Chi Kuadrat	71
5	Hasil Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Petani Peserta SLPHT Jeruk Siam	72
6	Hasil Analisis Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon mengenai Perbedaan Produktivitas Tanaman Jeruk Siam Sebelum dan Sesudah SLPHT Jeruk Siam	73